

ABSTRAK

Rasa kesemutan yang sering timbul bisa dirasakan oleh penderita penyakit diabetes melitus hal ini berkaitan dengan sirkulasi darah perifer menurun hingga keserabut saraf, Kadar gula darah yang tidak terkontrol menyebabkan pembuluh darah menebal yang dapat menyebabkan aliran darah menjadi berkurang. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan senam kaki pada pasien diabetes melitus di ruang Dahlia RSI Surabaya.

Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan studi kasus, dilakukan pada 2 pasien. Asuhan Keperawatan yang di berikan dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa senam kaki yang dilakukan secara rutin minimal tiga kali dalam satu minggu dapat membatu memperbaiki sirkulasi darah, nadi perifer, kulit pucat, parastesia dan nilai ABI. Pada Tn. S sebelum diberikan senam kaki nilai ABI 0,89 dan meningkat menjadi 1,08 setelah diberikan senam kaki, dan pada Tn. A nilai ABI 0,88 sebelum diberikan senam kaki dan meningkat menjadi 1,09 setelah diberikan senam kaki.

Senam kaki dapat dapat meningkatkan status sirkulasi, memperbaiki nadi perifer, kulit pucat, parastesia dan nilai ABI. Senam kaki sangat mudah dilakukan, diharapkan setelah keluar dari rumah sakit pasien tetap menerapkan senam kaki di rumah secara rutin.

Kata kunci : *Senam kaki, Diabetes Melitus, Perfusi Jaringan Perifer.*